

ABSTRAK

Perbandingan Hemodinamik Pada Pasien *Odontectomy* Yang Dilakukan Rehidrasi Pengganti Cairan Puasa Dengan Tidak Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung

Oleh:

Lois Brema Tarigan

191FI03036

Operasi odontektomi di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Bandung angka persentasenya mencapai 202 pasien pada bulan September sampai dengan bulan November tahun 2022 dan adanya fenomena pasien yang tidak dilakukan rehidrasi pengganti cairan puasa preoperasi membuat peneliti tertarik melakukan penelitian untuk membandingkan pasien yang dilakukan rehidrasi pengganti cairan puasa dan tidak terhadap hemodinamik. Pada penelitian ini pasien yang menjadi responden merupakan yang pasien dewasa dengan umur 17 sampai dengan 35 tahun, yang tidak mempunyai penyakit penyerta, dan termasuk ASA I dan II. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain observasional, dengan jumlah sampel 30 responden dengan teknik sampling accidental. Instrumen yang digunakan adalah lembar kartu anestesi, dan dianalisis dengan uji spearman's rho dengan nilai P value $0,000 < 0,05$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada 15 orang yang dilakukan rehidrasi pengganti cairan puasa terdapat 11 orang (36,7 %) dengan MAP normal dan 4 orang (13,3 %) dengan MAP tinggi. Sementara dari 15 orang yang tidak diberikan rehidrasi pengganti cairan puasa, seluruhnya MAP tinggi yaitu 1 orang dengan persentase 3,3%, dimana dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan Hemodinamik Pada Pasien *Odontectomy* yang dilakukan rehidrasi pengganti cairan puasa dan tidak. Hasil penelitian ini diharapkan agar insititusi pendidikan memuat materi tentang perbandingan hemodinamik yang dilakukan rehidrasi pengganti cairan puasa dan tidak. Dapat menjadi masukan untuk memberikan informasi yang lebih baik kepada pasien yang akan menjalankan operasi, khususnya pada pasien odontectomy.

Kata Kunci: Anestesi umum¹, Cairan², Hemodinamik³, Odontektomi⁴

ABSTRACT

Comparison of hemodynamics in odontectomy patients who were rehydrated to replace fasting fluids and not at the Bandung City General Hospital

By:

Lois Brema Tarigan

191FI03036

The percentage of odontectomy at the Bandung City General Hospital reached 202 patients from September to November 2022 with the phenomenon of patients not undergoing made researcher interested in conducting research to compare the patients who underwent rehydration and the one who didn't, and observe the effects on their hemodynamics. In this study, the patients who were respondents were adults aged 17 to 35 years, who did not have comorbidities, and included as ASA I and II. This type of research is quantitative with an observational design, with a sample size of 30 respondents using an accidental sampling technique. The instrument used was an anesthesia card sheet, and analyzed using the Spearman's rho test with a P value of $0.000 < 0.05$, meaning that H_a was accepted and H_0 was rejected. Based on the results of the study showing that of the 15 people who underwent rehydration instead of fasting fluids there were 11 people (36.7%) with normal MAP and 4 people (13.3%) with high MAP. Meanwhile, of the 15 people who were not given rehydration instead of fasting fluids, all of them had high MAP, namely 1 person with a percentage of 3.3%, which can be concluded that there was no difference in Hemodynamics in Odontectomy Patients who received rehydration instead of fasting fluids and those who did not. It is recommended that the results of this research will ensure that educational institutions will include material regarding hemodynamic comparisons between fasting and non-fasting fluid replacement rehydration. It can be an input to provide better information to patients who will undergo surgery, especially Odontectomy patients.

Keywords: *General anesthesia¹, Fluid², Hemodynamics³, Odontectomy⁴*